

## BAB VI

### PENUTUP

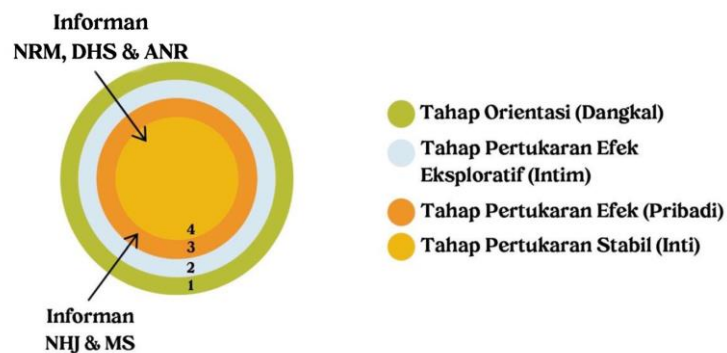
#### 1. Kesimpulan

Hasil penelitian dilaksanakan menggunakan teknik wawancara *online* dan observasi peneliti dengan lima informan sebagai subjek penelitian mengenai “**Komunikasi Perjodohan dalam Aplikasi *Dating Online* Tinder di Kota Kediri**”, dengan menggunakan teori penetrasi sosial yang disusun oleh Irwin Altman dan Dalmas Taylor. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada bab-bab diatas, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa komunikasi yang digunakan dalam aplikasi *dating online* Tinder adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi *dating online* Tinder sebagai media untuk mencari pasangan, dapat terjadi karena adanya kontak sosial dan komunikasi sebagai awal terjadinya interaksi sosial. Seperti yang diketahui untuk terjadinya interaksi maka harus adanya dua orang yang saling berkomunikasi. Cara untuk membangun interaksi agar menjadi lebih dekat, yaitu dengan memberikan informasi pribadi dan mencari topik pembahasan yang seru kepada orang baru.
2. Alasan seseorang menggunakan aplikasi *dating online* Tinder tidak lepas dari keinginannya untuk mencari pasangan. Dengan menggunakan aplikasi *dating online* Tinder dapat membantu seseorang untuk mencari serta mendapatkan pasangan sesuai dengan keinginannya.

3. Alasan para pengguna memutuskan untuk menggunakan aplikasi *dating online* Tinder yaitu ingin mencari pasangan karena merasa tidak ada yang cocok dengan orang-orang yang berada dilingkungan sekitarnya. Alasan yang lainnya adalah para pengguna sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk mencari pasangan yang berada di dunia nyata.
4. Mengacu pada teori penetrasi sosial Altman dan Taylor didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:
  - a. Tahap Orientasi: Pada tahap ini, komunikasi awal antara individu biasanya bersifat umum dan tidak pribadi. Misalnya, MS (Mega Putri) dan NHJ (Dan) menggunakan emoji untuk menghindari kesalahpahaman di awal perkenalan mereka di Tinder.
  - b. Tahap Pertukaran Efek Eksploratif: Setelah perkenalan awal, komunikasi menjadi lebih terbuka. MS (Mega Putri) dan NHJ (Dan) mulai mengurangi penggunaan emoji, dan keduanya mulai berbagi informasi pribadi yang lebih mendalam.
  - c. Tahap Pertukaran Efek: Pada tahap ini, individu mulai menunjukkan keintiman lebih lanjut. MS (Mega Putri) dan NHJ (Dan) mencapai tahap ini dengan memutuskan untuk bertemu secara langsung dan mulai berbagi pengalaman personal. Namun, meskipun begitu mereka belum mempunyai rencana untuk menikah karena masih memiliki trauma di masa lalu yang memengaruhi kepercayaan mereka.

d. Tahap Pertukaran Stabil: Di tahap ini, hubungan menjadi lebih stabil dan intim. NRM (Msyschel), DHS (Enjel), dan ANR (Zak) telah berhasil mencapai tahap ini dengan membangun kepercayaan yang kuat, mengenalkan satu sama lain kepada keluarga, dan merencanakan masa depan yang lebih serius seperti pertunangan atau pernikahan.



**Gambar 6.1 Tahap Perkembangan Hubungan dalam Teori Penetrasi Sosial**

(Sumber: *Olahan Peneliti* diakses pada 07 Agustus 2024)

## 2. Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Namun, hal tersebut menjadi pembelajaran bagi peneliti sendiri maupun peneliti selanjutnya yang membahas penelitian serupa mengenai komunikasi yang digunakan di aplikasi *dating online* Tinder. Adapun saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pedoman untuk menambah keilmuan dan

wawasan baru terkait komunikasi yang digunakan dalam aplikasi *dating online* Tinder serta diharapkan dapat mengungkapkan fakta-fakta lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

2. Bagi masyarakat umum, melihat terdapat cukup banyaknya kejahatan yang terjadi dalam pertemanan *online*, maka peneliti menyarankan kepada calon pengguna ataupun orang-orang yang sudah menggunakan aplikasi *dating online* Tinder untuk lebih selektif dalam memilih teman *match* dan tidak terlalu cepat memberikan informasi pribadi atau terlalu cepat untuk melakukan pertemuan secara tatap muka. Sebaiknya, saling mengenal satu sama lain dengan lebih dalam lagi terhadap orang-orang yang ditemui dari aplikasi *dating online* Tinder terlebih sebelum memutuskan untuk bertemu secara langsung.
3. Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak kekurangan, peneliti berharap di penelitian berikutnya bisa lebih luas lagi untuk pemilihan informan. Dengan tujuan bisa mendapatkan jawaban-jawaban yang lebih berbobot dan lebih bervariasi.